

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan pengunjung pusat perbelanjaan *Solo Grand Mall* terhadap pelayanan moda Batik Solo Trans berada pada angka *Customer Satisfaction Index* (CSI) 0,53. Nilai tersebut berada pada interval nilai 0,51 – 0,65 yang berarti pengguna moda Batik Solo Trans merasa cukup puas dengan pelayanan moda yang diberikan. Variabel-variabel yang mempunyai nilai kepuasan rendah dan harus ditingkatkan adalah variabel lama waktu perjalanan, lama waktu tunggu dan tarif.
2. Model regresi logit terbaik yang dihasilkan dari pengolahan program *SPSS Versi 16.00 for Windows* adalah:

$$Z_{bst} = 6,115 - 0,045X_1 - 0,099X_2 - 0,001X_3 \quad (5 - 1)$$

Dengan:

$Z_{bst}$  : Fungsi utilitas Batik Solo Trans

$X_1$  : Variabel lama waktu perjalanan

$X_2$  : Variabel lama waktu tunggu

$X_3$  : Variabel tarif

Berdasarkan model dapat diketahui besarnya peluang pemilihan moda Batik Solo Trans pada kondisi tidak terdapat jalur khusus yaitu 45,76%. Hal ini diketahui dengan melakukan perubahan pada nilai variabel lama waktu perjalanan 40 menit, lama waktu tunggu 15 menit dan tarif Rp 3.000,00. Apabila terdapat jalur khusus Batik Solo Trans (*on-street bus lanes*), maka peluang pemilihan moda Batik Solo Trans mengalami peningkatan, yaitu 76,73%. Diperlukan adanya peningkatan kondisi pelayanan moda agar pengguna kendaraan pribadi di pusat perbelanjaan mau berpindah menggunakan Batik Solo Trans.

Berdasarkan persepsi kepuasan dan preferensi pemilihan moda, dapat diketahui bahwa peluang pengguna Batik Solo Trans pada pengunjung di pusat perbelanjaan akan mengalami peningkatan jika terjadi peningkatan pada kualitas pelayanan moda terkait dengan perbaikan pada kondisi lama waktu perjalanan, lama waktu tunggu dan tarif.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Pemodelan pemilihan moda dalam penelitian ini hanya mempertimbangkan variabel dengan angka kepuasan rendah, dengan asumsi bahwa peningkatan kondisi pada variabel dengan angka kepuasan yang sudah baik tidak akan meningkatkan besarnya peluang pemilihan moda. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan semua variabel tanpa melihat tinggi rendahnya angka kepuasan;
2. Penelitian ini hanya mengkaji moda Batik Solo Trans tanpa mempertimbangkan moda angkutan umum lainnya, untuk penelitian selanjutnya dapat dilanjutkan dengan melakukan pemodelan pemilihan moda antara Batik Solo Trans dengan moda angkutan umum lainnya;
3. Penelitian ini tidak mengkaji kesesuaian kualitas pelayanan *Bus Rapid Transit* (BRT) terhadap standar yang ada, untuk selanjutnya perlu mengkaji lebih mendalam dengan membandingkan antara kualitas pelayanan moda yang ada dan standar BRT;
4. Penelitian ini tidak mengkaji analisis finansial terkait biaya operasional dan penetapan tarif setelah adanya jalur khusus. Selanjutnya dapat dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai analisis finansial Batik Solo Trans;
5. Penelitian ini hanya mengkaji pada satu objek pusat perbelanjaan modern, untuk selanjutnya penelitian dapat dilanjutkan dengan mengkaji pemilihan moda Batik Solo Trans pada pasar tradisional atau pada pusat kegiatan lain, dikarenakan adanya perbedaan karakteristik pengunjung perbelanjaan modern dengan pasar tradisional atau pusat kegiatan lain;
6. Pergerakan pengunjung yang tidak hanya menuju ke pusat perbelanjaan *Solo Grand Mall* tidak diakomodir dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya mempertimbangkan pergerakan responden dari tempat asal pergerakan (rumah) menuju ke pusat perbelanjaan *Solo Grand Mall*. Selanjutnya dapat dilakukan penelitian dengan mengkaji tujuan pergerakan responden yang tidak hanya menuju ke pusat perbelanjaan saja.